

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan bukti empiris apakah bisnis *e-commerce* berpengaruh terhadap prosedur audit *e-commerce*
2. Memberikan bukti empiris apakah sikap auditor berpengaruh terhadap prosedur audit *e-commerce*
3. Memberikan bukti empiris apakah keahlian auditor eksternal berpengaruh terhadap prosedur audit *e-commerce*

#### **B. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian**

Objek dari penelitian ini adalah kompetensi auditor eksternal dalam memberikan jasa *assurance* atas sistem informasi kepada kliennya yaitu perusahaan *e-commerce*. Penelitian ini dilakukan di dalam lingkungan KAP yang pernah maupun belum pernah memberikan jasa pengauditan atas sistem *e-commerce*. Adapun ruang lingkup penelitian ini terbatas pada seberapa besar pengaruh bisnis *e-commerce*, sikap auditor, dan keahlian auditor eksternal terhadap prosedur audit *e-commerce*.

### **C. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan regresi linier berganda. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik, Sugiyono (2013). Sedangkan regresi linier berganda menurut Ghozali (2002:42) adalah metode yang digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen dan umumnya dinyatakan dalam bentuk persamaan.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer dengan cara menyebarkan kuisioner kepada responden. Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda.

### **D. Populasi dan Sampling**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh auditor eksternal yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Jakarta. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu sampel dipilih berdasar pertimbangan-pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian.

Sampel pada penelitian ini adalah auditor yang bekerja di KAP di wilayah Jakarta Selatan dan Timur, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Auditor eksternal yang bekerja di KAP yang pernah melakukan audit sistem informasi atau audit pada perusahaan *e-commerce*.
2. Auditor yang bekerja di KAP yang mempunyai nomor register AK maupun tidak, dan pernah melakukan pekerjaan di bidang audit.
3. Auditor yang mempunyai pengalaman kerja minimal satu tahun, karena telah memiliki pengalaman dan dapat menilai kinerja serta kondisi lingkungan kerjanya.

## **E. Teknik Pengumpulan Data atau Operasionalisasi Variabel Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data bersumber langsung dari responden dengan menggunakan instrumen penelitian berupa kuisisioner. Lembar kuisisioner, terlebih dahulu diberikan petunjuk pengisian kuisisioner untuk memudahkan responden dalam pengisian kuisisioner tersebut. Sumber data penelitian ini adalah total skor yang diperoleh dari tiap lembar kuisisioner yang dikirimkan kepada responden yaitu, auditor yang bekerja di KAP wilayah Jakarta.

Butir-butir pertanyaan yang terdapat pada kuisisioner, diukur menggunakan skala likert 1 (satu) sampai 5 (lima). Skala Likert ini

menurut Sanusi (2013) adalah skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespons pertanyaan dengan indikator-indikator konsep atau variabel yang sedang diukur. Selain menggunakan kuisisioner, penelitian ini juga menggunakan literatur lainnya, berupa jurnal, buku, dan artikel untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan penelitian ini.

## **2. Operasionalisasi Variabel Penelitian**

### **a. Variabel dependen**

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah prosedur audit *e-commerce*.

#### **1) Definisi Konseptual**

Achdiat dalam Haya (2014), menyatakan bahwa prosedur audit *e-commerce* merupakan proses audit yang dilakukan untuk memberikan *assurance* kepada pihak-pihak yang berkepentingan akan tingkat keamanan seluruh data yang dikirim via internet, dimana data tersebut hanya bisa diakses oleh orang-orang yang bertransaksi secara *online* pada perusahaan *e-commerce* dan memastikan bahwa sistem transaksi *e-commerce* tersebut berjalan dengan baik.

## 2) Definisi Operasional

Variabel ini diukur dengan menggunakan skala interval (likert) 5 poin, dari sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), netral (3), setuju (4), dan sangat setuju (5). Dari penelitian yang dilakukan Achdiat dalam Islahuzzaman (2006), berikut ini instrumen kuesioner yang dikembangkan untuk menilai prosedur audit *e-commerce*.

- 1) Implikasi perkembangan teknologi terhadap munculnya audit *e-commerce*;
- 2) Pengujian atas tindak lanjut terhadap gangguan dan pembobolan;
- 3) Pengujian terhadap sistem atau alat yang digunakan;

Variabel	Indikator	No. Butir Pertanyaan	Skala Ukur
<b>Prosedur Audit <i>E-commerce</i></b> Achdiat dalam Islahuzzaman (2006)	1) Implikasi perkembangan teknologi terhadap munculnya audit <i>e-commerce</i> ; 2) Pengujian atas tindak lanjut terhadap gangguan dan pembobolan; 3) Pengujian terhadap sistem atau alat yang digunakan;	1,2,3,4,5,6,7,8	Interval

## a. Variabel Independen

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga, yaitu:

### 1. Bisnis *E-commerce*

#### a) Definisi Konseptual

Abu-Musa (2004) mengatakan bahwa *e-commerce* adalah seperangkat teknologi, aplikasi, dan proses bisnis yang bergerak dinamis dan saling terhubung antara perusahaan, pelanggan dan komunitas melalui media elektronik untuk melakukan transaksi jual beli barang, jasa, serta informasi. Perkembangan teknologi *e-commerce* mengubah dengan cepat cara perusahaan dalam menjual, membeli, dan hubungan dengan konsumen serta mitra bisnisnya.

#### b) Definisi Operasional

Variabel ini diukur dengan menggunakan skala interval (likert) 5 poin, dari sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), netral (3), setuju (4), dan sangat setuju (5). Dari penelitian yang dilakukan oleh Haya 2014, berikut ini instrumen kuesioner yang dikembangkan untuk menilai bisnis *e-commerce* dalam melakukan prosedur audit *e-commerce*.

- 1) Ketersediaan infrastruktur;
- 2) Kesadaran pengguna;
- 3) Fitur keamanan;

- 4) *Internet banking*;
- 5) Privasi dan kerahasiaan.

Variabel	Indikator	No. Butir Pertanyaan	Skala Ukur
<b>Bisnis E-commerce</b> Haya (2014)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Ketersediaan infrastruktur;</li> <li>2) Kesadaran pengguna;</li> <li>3) Fitur keamanan;</li> <li>4) <i>Internet banking</i>;</li> <li>5) Privasi dan kerahasiaan.</li> </ol>	9,10,11,12,13,14,15,16,17,18	Interval

## 2. Sikap Auditor

### a) Definisi Konseptual

Wahyu (2014) mengatakan bahwa sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau memihak maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak pada objek. Dari sikap tersebut selanjutnya dapat dijadikan indikator sebagai gambaran awal seberapa jauh pemahaman auditor dan bagaimana sikap mereka dalam memahami dan menghadapi audit *e-commerce* itu sendiri.

### b) Definisi Operasional

Variabel ini diukur dengan menggunakan skala interval (likert) 5 poin, dari sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), netral (3), setuju (4), dan sangat setuju (5). Dari penelitian yang dilakukan oleh Islahuzzaman (2006), berikut ini instrumen

kuisisioner yang dikembangkan untuk menilai sikap auditor dalam melakukan audit *e-commerce*.

- 1) Keinginan untuk mencoba suatu hal yang baru, peluang karir, dan keinginan untuk menambah pengetahuan;
- 2) Kesiediaan untuk mencoba/melakukan hal baru, dan kesiapan melakukan audit *e-commerce*.

Variabel	Indikator	No. Butir Pertanyaan	Skala Ukur
Sikap Auditor Islahuzza man (2006)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Keinginan untuk mencoba suatu hal yang baru, peluang karir, dan keinginan untuk menambah pengetahuan;</li> <li>2) Kesiediaan untuk mencoba/melakukan hal baru, dan kesiapan melakukan audit <i>e-commerce</i>.</li> </ol>	19,20,21,22,23,24,25	Interval

### 3. Keahlian Auditor

#### a) Definisi Konseptual

Hall dalam Jusuf (2007), mengatakan bahwa keahlian yang dibutuhkan untuk berprestasi dalam lingkungan baru dalam hal ini audit *e-commerce*, meliputi pengetahuan akan sistem operasi, pemrograman komputer, teknologi jaringan dan teknik keamanan seperti *firewall* serta teknik otentikasi. Keahlian ini juga penting untuk menyediakan jasa audit *e-commerce*, dimana

akuntan akan lebih sering berhubungan dengan komputer daripada dengan buku.

#### b) Definisi Operasional

Variabel ini diukur dengan menggunakan skala interval (likert) 5 poin, dari sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), netral (3), setuju (4), dan sangat setuju (5). Dari penelitian yang dilakukan oleh Octavia dan Kustiawan (2013), berikut ini instrumen kuesioner yang dikembangkan untuk menilai keahlian auditor dalam melakukan prosedur audit *e-commerce*.

1. Auditor harus menguasai pengetahuan mengenai risiko internal dan eksternal dari bisnis e-commerce,
2. Auditor harus menguasai sistem informasi
3. Auditor harus menguasai pemrograman komputer, teknologi jaringan, dan teknik keamanan.

Variabel	Indikator	No. Butir Pertanyaan	Skala Ukur
<b>Keahlian Auditor</b> Octavia dan Kustiawan (2006)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Auditor harus menguasai pengetahuan mengenai risiko internal dan eksternal dari bisnis e-commerce,</li> <li>2. Auditor harus menguasai sistem informasi</li> <li>3. Auditor harus menguasai pemrograman komputer, teknologi jaringan, dan teknik keamanan.</li> </ol>	26,27,28,29,30,31,32,33	Interval

## F. Teknik Analisis Data

Setelah mengambil sampel dengan menyebar kuisisioner menggunakan Skala Likert 1 sampai dengan 5, maka teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

### 1. Statistik Deskriptif

Ghazali (2002), menyatakan bahwa statistik Deskriptif menggambarkan data yang dilihat melalui nilai rata - rata (*mean*), standar deviasi, varians, maksimal, minimum, sum, range, kurtosis, dan kemelencengan distribusi. Statistik deskriptif berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi, tanpa membuat analisis dan kesimpulan, Sugiyono (2013).

### 2. Pengujian Kualitas Data

#### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuisisioner. Kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur pada penelitian tersebut, Ghazali (2002:135). Pengujian validitas menggunakan Pearson Correlation, yaitu menghitung korelasi antara skor masing-masing pertanyaan dengan total skor yang mempunyai

tingkat signifikansi dibawah 0.05 maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid dan begitu put sebaliknya.

#### b. Uji Reliabilitas

Ghozali (2002:132) mengatakan bahwa uji reliabilitas digunakan sebagai alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel penelitian. Uji Reliabilitas dilakukan dengan cara menghitung Cronbach Alpha, dimana total butir-butir pertanyaan yang di uji tidak termasuk dalam kategori pertanyaan yang dikeluarkan berdasarkan hasil pengujian validitas sebelumnya. Suatu instrumen dikatakan realibel jika memiliki koefisien Cronbach Alpha lebih besar dari 0.07.

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik digunakan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan sudah baik.

Adapun uji asumsi Klasik yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### 1. Uji Normalitas

Menurut Sarjono dan Julianita (2011), uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Penelitian ini menggunakan analisis grafik,dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika titik menyebar disekitar garis diagonal dan atau mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram nya, maka hal ini berarti menunjukkan pola distribusi normal.
- b. Jika titik menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram nya, maka hal ini berarti menunjukkan pola distribusi tidak normal.

Penelitian ini juga menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan signifikansi sebesar 0,05. Dasar pengambilan keputusan uji Kolmogorov-Smirnov ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi  $>0.05$  (5%), maka data ini berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi  $< 0.05$  (5%), maka data ini berdistribusi tidak normal.

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk menguji ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen. Apabila variabel independen saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal merupakan variabel independen yang nilai korelasinya 0 dengan variabel independen lainnya. Untuk mengetahui ada atau tidak nya

multikolinieritas di dalam model regresi, bisa dilihat dari nilai tolerance dan lawannya, yaitu *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $\geq 10$ . Jika nilai tolerance  $> 0,10$  atau nilai VIF  $< 10$  hal ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dan jika nilai tolerance  $\leq 0,10$  atau nilai VIF  $\geq 10$  hal ini mengindikasikan terjadi Multikolinieritas.

### 3. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah error dalam model regresi memiliki varian yang sama atau tidak. Menurut Nachrowi dan Usman (2002), Dalam regresi linier ganda, salah satu asumsi yang harus dipenuhi agar taksiran parameter dalam model tersebut bersifat sama adalah semua sesatan mempunyai variansi yang sama.

#### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linear berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh dua atau lebih variabel independen dan satu variabel dependen, Sarjono dan Jualanita (2011). Persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 BEc + \beta_3 Ka + \beta Sa + e$$

Keterangan:

Y = Prosedur Audit *e-commerce*

$\beta_{1Ec}$  = Bisnis secara *e-commerce*

$\beta_{Sa}$  = Sikap auditor

$\beta_{3Ka}$  = Keahlian auditor

$\alpha$  = Konstanta

e = Error

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji t

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan dalam uji t ini adalah jika jumlah *degree of freedom* (df) adalah 20 atau lebih dan tingkat kepercayaan sebesar 5% maka  $H_0$  yang menyatakan  $\beta_i = 0$  dapat ditolak, jika nilai  $t > 2$  (nilai absolut) maka  $H_a$  diterima.

Uji signifikansi koefisien regresi secara parsial dilakukan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen ( $X_i$ ) terhadap variabel ( $Y$ ). Uji signifikansi parsial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian, Sanusi (2011:138).

#### b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien variabel determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai  $R^2$  yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen menjelaskan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen, Ghozali (2013:97). Persamaan regresi linear berganda semakin baik apabila nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) semakin mendekati satu dan cenderung meningkat jumlahnya seiring dengan meningkatnya jumlah variabel independen yang dikaji pada penelitian.